

ASPEK MORAL DALAM NOVEL *WINTER DREAMS PERJALANAN SEMUSIM ILUSI* KARYA MAGGIE TIOJAKIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)

Disusun Oleh: KHAIRRUNISA ANGGRAINI S- 13010112130055
FAKULTAS ILMU BUDAYA, UNIVERSITAS DIPONEGORO, SEMARANG, 50257

1. INTISARI

Safitri, Khairrunisa Anggraini. "Aspek Moral dalam Novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* karya Maggie Tiojakin: Pendekatan Sosiologi Sastra." Skripsi (S1) Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Pembimbing: Drs. M. Muzzaka, M. Hum dan Khothibul Umam, S.S, M. Hum.

Novel WDPSI bercerita tentang dunia yang dekat sekaligus asing bagi pembaca umum di Indonesia: Kehidupan lingkungan sosial masyarakat di Negara Indonesia dan Negara Amerika Serikat. Dengan bahasa yang ringan dan memiliki pesan yang tersirat didalamnya, WDPSI menyajikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di kehidupan masyarakat yang kerap luput dari pengamatan. Novel WDPSI karya Maggie Tiojakin mengandung banyak nilai kehidupan didalamnya, khususnya aspek moral yang muncul dari tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel. Skripsi ini bertujuan mengungkap aspek moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Menggunakan teori struktural untuk memaparkan unsur-unsur struktur yang ada didalam novel WDPSI seperti tokoh, penokohan, alur, pengaluran dan latar.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan karena sumber data yang diperoleh merupakan hasil dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek material yakni novel WDPSI. Adapun objek formal yang digunakan adalah aspek moral dan dikaji menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian menunjukan tokoh utama dalam novel WDPSI yakni, Nicky F Romapa. Penokohan dalam novel WDPSI menggunakan teknik dramatic. Alur dalam novel WDPSI menggunakan alur lurus (progresif) yang bersifat kronologis. Latar tempat yang paling banyak dalam novel WDPSI di Negara Amerika Serikat. Latar waktu yang disebutkan semuanya terjadi dalam beberapa tahun. Latar sosial yang terdapat dalam novel WDPSI adalah perbandingan kehidupan sosial yang berbeda antara Negara Indonesia dengan negara Amerika Serikat. Sedangkan hasil aspek moral novel WDPSI memiliki beberapa hubungan yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Kata Kunci: Novel WDPSI, Struktural, Sosiologi sastra, Aspek moral.

1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karya yang imajinatif, bersifat fiktif (rekaan). Sebuah karya sastra meskipun bahannya diambil dari dunia nyata, tetapi sudah diolah oleh pengarang melalui imajinasinya sehingga tidak dapat diharapkan realitas karya sastra sama dengan realitas dunia nyata. Sebab, realitas dalam karya sastra sudah ditambah “sesuatu” oleh pengarang, sehingga kebenaran dalam karya sastra ialah kebenaran yang dianggap ideal oleh pengarangnya (Noor, 2009:11). Menurut Aristoteles (melalui Noor, 2009:23), karya sastra berdasarkan ragam perwujudannya terdiri atas tiga macam, yaitu prosa, puisi, dan drama.

Pengertian prosa sendiri adalah karangan atau tuturan bebas yang bersifat naratif, yaitu memiliki karakter menyusun cerita mengenai kehidupan manusia atau menceritakan curahan jiwa. Prosa terdiri atas cerpen, novel, dan cerkan. Novel merupakan suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang *representative* dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau. Novel memiliki ciri bergantung pada tokoh, menyajikan lebih dari satu impresi, menyajikan lebih dari satu efek, menyajikan lebih dari satu emosi. Novel menceritakan suatu kejadian luar biasa dari kehidupan orang-orang, dari kejadian tersebut melahirkan konflik, suatu pertikaian, serta pesan moral dalam setiap kejadian (Tarigan, 1995:164-165). Salah satunya adalah novel *Winter Dreams: Perjalanan Semusim Ilusi* karya Maggie Tiojakin.

Moral merupakan unsur dan nilai yang cukup penting untuk diteliti dalam sebuah novel karena nilai moral tersebut dapat memberikan pelajaran dan nilai-

nilai budi pekerti yang berguna bagi pembaca dan dapat diterapkan dalam kehidupan, nilai kebajikannya untuk meningkatkan moral bangsa dan negara, karena pentingnya moral tersebut, ada yang mengungkapkan bahwa ukuran baik buruknya suatu bangsa tergantung pada moral bangsa tersebut (Komariah, 2011:46-47). Menurut Fitriyani (2012), krisis moral saat ini melanda generasi muda. Faktor-faktor penyebab terjadinya krisis moral, yaitu: kemajuan teknologi, mudarnya kualitas keimanan, pengaruh lingkungan, hilangnya kejujuran, hilangnya rasa bertanggung jawab, tidak berpikir jauh kedepan dan rendahnya disiplin.

Penulis novel *Winter Dreams: Perjalanan Semusim Ilusi* ini adalah Maggie Tiojakin yang merupakan seorang penulis kelahiran Jakarta. Sedikit cerita singkat mengenai penulis novel ini, selain ia berprofesi sebagai jurnalis, ia juga memiliki keahlian *copywriter*, *skripwriter*, *editor* dan *translator*. Maggie Tiojakin sudah menghasilkan beberapa karya diantaranya adalah kumpulan cerpen *Home Coming and Other Stories* (2006), *Claudia/Jasmine* (2008), serta *Balada Ching-Ching* (2010). Novel yang dibuat Maggie Tiojakin berjudul *Winter Dreams: Perjalanan Semism Iusi* (2011), dan *Selama Kita Tersesat di Luar Angkasa* (2013). Maggie juga dipercaya untuk menulis naskah film musikal keluarga *Simfoni Luar Biasa*, film ini sukses meraih banyak simpati dari para penontonnya.

Penulis dalam penelitian ini tertarik untuk menganalisis salah satu novel Maggie Tiojakin yaitu *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* karena penulis menggambarkan kehidupan pribadinya melalui tokoh laki-laki yang ada di dalam novel. Pengarang menceritakan kehidupannya ketika tinggal di Boston dan

menambahkan sedikit imajinasinya ke dalam bentuk novel. Novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* yang nanti akan disingkat menjadi *WDPSI*. Novel *WDPSI* merupakan novel pertama yang dibuat oleh Maggie Tiojakin. Novel itu diterbitkan pada tahun 2011. Novel *WDPSI* mengisahkan perjalanan hidup seorang anak muda asal Indonesia yang bermigrasi ke Amerika. Seorang anak muda yang tidak memiliki mimpi. Ia tidak tahu apa yang diinginkan dalam hidupnya. Kuliah di jurusan Ilmu Komunikasi, tetapi tidak tahu apa yang ia cari di sana.

Pemilihan novel *WDPSI* sebagai bahan penelitian ini karena cerita di dalam novel banyak menampilkan kisah perjalanan hidup seorang anak muda yang bermigrasi ke Amerika serta sedang mencari jati diri sesungguhnya untuk dapat kembali ke arah yang benar, dikarenakan masa muda yang tidak memiliki ambisi serta tujuan hidup yang jelas. Cerita yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dilihat dari sisi para muda-mudi zaman sekarang dengan perilaku gaya hidup yang bebas tanpa memikirkan sebab dan akibat yang akan terjadi di kemudian hari. Hanya memikirkan kepentingan diri sendiri dan ego yang sangat diutamakan demi kesenangan sesaat. Hal tersebut merupakan sebuah gambaran nilai moral yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Penggambaran nilai moral yang ada di dalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Lewat novel tersebut digambarkan bagaimana perilaku baik dan buruknya akhlak seorang manusia ketika berada dimasyarakat dengan aturan-aturan dan norma yang berlaku.

Novel *WDPSI* mencerminkan baik buruknya tingkah laku seorang manusia, khususnya nilai moral yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi krisis moral bagi masyarakat luas. Penulis menggunakan metode struktural sebagai pijakan dan metode sosiologi sebagai pendekatan utama. Metode struktural digunakan untuk mengungkapkan unsur intrinsik novel, antara lain tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar. Sedangkan metode sosiologi sastra digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek dan hakikat moral. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji novel *WDPSI* karya Maggie Tiojakin dengan mengangkat judul “Aspek Moral dalam Novel *Winter Dreams: Perjalanan Semusim Ilusi* Karya Maggie Tiojakin: Sebuah Tinjauan Sosisologi Sastra”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana unsur struktural novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* karya Maggie Tiojakin khususnya tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar? Aspek moral apa saja yang terkandung dalam novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* karya Maggie Tiojakin?

3. Metode dan Teknik Penelitian

A. Pengumpulan Data

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data. Penulis menggunakan studi pustaka dalam proses pengumpulan data, yaitu teknik

pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis yaitu buku teori pendapat para ahli yang relevan dengan masalah penelitian. Sumber data utama yang digunakan penulis adalah novel *WDPSI* karya Maggie Tiojakin.

B. Tahap Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan cukup untuk melakukan penelitian, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Tahap analisis data ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian yang berupa unsur struktur dan aspek moral karya sastra.

C. Tahap Penyajian Hasil Analisis

Penyajian dari hasil analisis data bersifat deskriptif berdasarkan data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian kata-kata untuk memperjelas seputar novel *WDPSI*. Hasil analisis struktural mengungkapkan unsur tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, dan latar. Sedangkan hasil analisis moral mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *WDPSI*.

4. Landasan Teori

Sebuah penelitian perlu adanya landasan teori untuk memperkuat pembahasan yang ada di dalamnya. Landasan teori merupakan kerangka dasar yang menjadi tumpuan seluruh pembahasan dalam sebuah penelitian. Penulis menggunakan teori struktural sebagai pijakan dan pendekatan sosiologi sastra, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek moral karya sastra.

A. Teori Struktur Fiksi

Strukturalisme memiliki fungsi peranan penting dalam fiksi. Artinya, unsur-unsur sebagai ciri khas teori tersebut dapat berperanan secara maksimal semata-mata dengan adanya fungsi, yaitu dalam rangka menunjukkan antar hubungan unsur-unsur yang terlibat. Metode pendekatan struktural merupakan suatu langkah atau sarana untuk menjelaskan secermat, sedetail dan sedalam mungkin keterkaitan semua analisis dan aspek karya sastra yang menghasilkan makna secara menyeluruh (Ratna, 2009:76).

Penulis akan menggunakan teori struktural untuk mengungkapkan tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar yang ada dalam novel *WDPSI* karya Maggie Tiojakin. . Setelah mengetahui hasil analisis struktur novel *WDPSI*, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis aspek moral terdapat pada tokoh di novel tersebut dengan melihat setiap peristiwa yang dialami oleh masing-masing tokoh. Pembahasan lebih mandala mengenai teori struktural akan diuraikan dalam bab kedua.

B. Pendekatan Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra merupakan sebuah unsur yang berhubungan dengan lingkungan sosial sang pengarang, di mana mempengaruhi jalan cerita dalam novel, tidak hanya lingkungan sosial faktor pendukungnya seperti pendidikan, ekonomi, agama mampu mempengaruhi sang pengarang dalam menulis sebuah jalan cerita dalam novel. Sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat; telaah tentang lembaga dan proses sosial. Sosiologi mencoba

mencari tahu bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung, dan bagaimana ia tetap ada (Damono, 2010:9).

Grabstein mengatakan bahwa suatu karya sastra tidak dapat dipahami secara keseluruhan dan tertuntaskan, jika dipisahkan dari budaya masyarakat yang menghasilkannya. Peersamaan permasalahan sosiologi dan sastra adalah sama-sama berurusan dengan lingkungan dan masyarakat (melalui Damono, 2010: 6).

Wellek dan Warren membuat beberapa klasifikasi sosiologi sastra sebagai berikut:

- a. Sosiologi pengarang, yaitu memperlakukan status sosial, ideologi sosial, dan lainnya yang menyangkut pengarang sebagai penghasil karya sastra,
- b. Sosiologi karya sastra, yaitu memperlakukan karya sastra itu sendiri, pokok dari penelaahan adalah apa yang tersirat dalam karya sastra dan apa yang menjadi tujuannya. Karya sastra juga dianggap sebagai salah satu cerminan keadaan masyarakat.
- c. Sosiologi sastra pembaca, yaitu memperlakukan pembaca dan pengaruh sosial karya sastra. Karya sastra dianggap memiliki nilai yang mampu merubah sudut pandang para pembaca. (melalui Damono, 2010: 4-6). Pembahasan lebih spesifik mengenai pendekatan sosiologi sastra dan aspek moral yang terdapat dalam novel *WDPSI* akan diuraikan pada bab kedua.

5. Simpulan

Moral terbentuk dalam kehidupan masyarakat atas dasar kesepakatan bersama baik secara tersirat maupun tersurat. Kesepakatan tersebut berisi tentang baik

buruknya suatu tindakan atau benar dan salah perilaku seseorang. Moral bisa terbagi kedalam sebuah hubungan yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, dan manusia dengan Tuhannya. Hubungan moral bisa runtuh pada diri manusia yang dapat menyebabkan sebuah konflik atau permasalahan di dalam kehidupan sosial. Konflik adalah salah satu penyebab krisis moral generasi muda saat ini. Akibat adanya konflik timbul permasalahan sosial dalam masyarakat.

Pengarang melalui karya sastra selalu menyampaikan tentang ajaran moral kepada pembaca. Novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* merupakan sebuah karya sastra begenre novel yang mengandung banyak nilai-nilai kehidupan di dalamnya, khususnya nilai moral. Melalui analisis aspek moral dalam novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi krisis moral yang tengah dihadapi generasi muda.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, serta sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* adalah Nicky F Rompa, karena tokoh tersebut merupakan tokoh yang memiliki peranan penting dalam menentukan alur cerita karena kehadirannya banyak terlibat dalam konflik. Penokohan dalam novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* menggunakan teknik dramatik atau pendeskripsian secara tidak langsung. Rangkaian peristiwa dalam novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* bersifat kronologis, sehingga teknik pengaluran yang digunakan adalah alur lurus progresif. Latar tempat yang diceritakan sebagai

lokasi terjadinya peristiwa berpindah-pindah tidak menetap pada satu tempat saja. Pertama di Indonesia kemudian berpindah ke di Amerika Serikat. Latar tempat yang diceritakan sebagai lokasi terjadinya peristiwa yang ada di Indonesia tepatnya di Jakarta, dan di Amerika Serikat tepatnya di Boston dan sekitarnya. Latar waktu yang terjadi pada pagi hari hingga malam hari. Kemudian latar sosial seperti Leah kepada Nicky yang mengajaknya berkenalan dengan teman-teman baru serta mengenalkan Nicky pada lingkungan baru di kota Boston.

Di dalam novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* juga terdapat ajaran moral dalam bersikap secara benar yang dapat dilihat melalui tingkah laku para tokoh. Hubungan moral manusia dengan diri sendiri, yaitu: (1) Sikap berani dalam mengambil sebuah keputusan, (2) Tidak mau mengakui sebuah kesalahan, (3) Teguh pendirian, (4) Hidup mandiri. Hubungan moral manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, yaitu: (1) Cinta kasih orangtua terhadap anaknya, (2) Cinta kasih anak terhadap orangtua, (3) Hubungan persahabatan, (4) Tolong menolong. Hubungan manusia dengan Tuhanya yaitu satu hubungan yang khusus didasari atas rasa kepercayaan dan saling meyakini dalam hati. Manusia harus memiliki rasa syukur kepada Tuhannya dengan cara beribadah (bersembahyang), berdoa dan beramal kepada sesama makhluk Tuhan.

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan rekomendasi pada penelitian ini untuk diteliti lebih lanjut atau dikembangkan dengan tinjauan berikut.

1. Dapat diteliti dengan tinjauan psikologi sastra khususnya pada tokoh utama, karena dalam novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* tokoh utama sangat sering muncul dalam konflik.

Dapat diteliti dengan tinjauan Perbedaan latar belakang kebudayaan Negara Indonesia dengan Negara Amerika Serikat mengingat novel *Winter Dreams Perjalanan Semusim Ilusi* menceritakan seorang remaja dari Negara Indonesia yang bermigrasi ke Negara Amerika Serikat dengan berbagai macam permasalahan lingkungan kehidupan sosial yang dihadapi.

